

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kompetensi keahlian teknik jaringan akses yang koheren dengan kurikulum 2013 revisi dan kebutuhan industri sektor telekomunikasi sangat koheren, dengan rincian sebagai berikut.

1. Jumlah KD kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA di SMK UT PGII sebanyak 139 KD. Dimana 118 KD diajarkan, dan 21 KD tidak diajarkan.
2. Jumlah KD pada kompetensi keahlian TJA yang dibutuhkan sektor industri telekomunikasi yaitu sebanyak 155 KD, dimana 125 KD terdapat pada kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TJA, dan 30 KD merupakan tambahan dari industri.
3. Besar koherensi KD pada kompetensi keahlian TJA dengan sektor industri telekomunikasi adalah sebesar 90%

5.2. Implikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pada kenyataannya didapatkan bahwa kurikulum 2013 revisi sudah koheren dengan kebutuhan industri yang dibuktikan dengan nilai koherensinya yaitu 90% yang dapat dikatakan sangat koheren. Hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan dan evaluasi.

5.3. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil analisis data pada bab sebelumnya dalam temuan dan pembahasan, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang diperoleh.

1. Bagi pengembang kurikulum
 - a. Dalam melaksanakan perancangan kurikulum sebaiknya tidak hanya dilakukan oleh beberapa industri telekomunikasi, tetapi sebaiknya dilakukan oleh seluruh industri telekomunikasi dan dengan melibatkan pihak

sekolah, baik sekolah yang sudah memiliki mitra, maupun sekolah yang belum memiliki mitra.

- b. Analisis kurikulum 2013 revisi yang dilaksanakan sudah baik, akan tetapi perlu dipertahankan hubungan antara sekolah dengan industri,
 - c. Karena kurikulum ini sedang berjalan, maka perlu dilakukan evaluasi selanjutnya yang dilakukan secara berkala agar hilangnya kesenjangan yang terjadi antara kurikulum 2013 revisi dengan kebutuhan industri.
2. Bagi sekolah
 - a. Dalam penerapan kompetensi dasar yang tidak koheren sebaiknya dilakukan pembatasan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan industri,
 - b. Kompetensi tambahan yang diberikan oleh industri meskipun belum dimasukkan kedalam kurikulum, akan tetapi guru dapat mengimplementasikannya, agar peserta didik siap langsung terjun ke industri.
 3. Bagi penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini dapat dilakukan dengan menelaah satu mata pelajaran, dengan fokus penelitian pada seluruh ranah kemampuan, agar hasil penelitian lebih rinci.